

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan membuat gambaran dan menjelaskan objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian, yaitu mengenai sejauh mana persepsi masyarakat terhadap pencitraan musik dangdut yang dianggap musik kalangan bawah. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi (perhitungan) lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (*the researcher is the key instrumen*) (Sugiyono, 2003: 222-223).

B. Definisi Konseptual

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendy (2006:34) Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan (*events*), kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian peneliti. Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang akan diukur yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga tujuan dan arah penelitiannya tidak menyimpang. Sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep yang dipakai tersebut dilapangan. Definisi konsep penelitian ini adalah:

1. Persepsi

Persepsi adalah proses dengan mana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera kita. Persepsi sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama-sama disuatu tempat dalam waktu yang lama yang terdiri dari dua orang atau lebih dan memiliki nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku mempunyai kebudayaan serta mempunyai hubungan sosial.

3. Musik Dangdut

Dangdut adalah salah satu dari genre seni musik yang berkembang di Indonesia yang berakar dari musik Melayu dan mendapat pengaruh unsur-unsur musik India (terutama dari penggunaan tabla) dan Arab (pada cengkok dan harmonisasi).

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dianggap penting, karena dengan adanya fokus penelitian akan membatasi studi untuk mengarahkan penelitian. Menurut Moleong (2002:113) mengemukakan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi. Adanya pemfokusan akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah. Perumusan masalah dan fokus penelitian saling terkait karena permasalahan penelitian dijadikan acuan bagi fokus penelitian, meskipun fokus dapat berubah dan berkurang berdasarkan data yang ditemukan di lapangan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini menitikberatkan pada persepsi masyarakat Galih Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung terhadap pencitraan musik dangdut yang dianggap sebagai musik kalangan bawah, dengan beberapa subfokus sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap musik dangdut, terdiri dari:
 - (a) Persepsi terhadap pesan-pesan (syair yang disampaikan)
 - (b) Persepsi terhadap penyanyi dangdut
 - (c) Persepsi terhadap aksi panggung para penyanyi
 - (d) Persepsi terhadap eksistensi musik dangdut.

2. Faktor struktural yang membentuk persepsi masyarakat dalam mencitrakan musik dangdut sebagai musik kalangan bawah, terdiri dari:
 - (a) Kebutuhan, yaitu kebutuhan masyarakat terhadap hiburan dari jenis musik dangdut

- (b) Kesiapan mental, yaitu suasana mental seseorang ketika melihat atau mendengar musik dangdut
- (c) Suasana emosi, yaitu suasana emosi seseorang ketika melihat atau mendengar musik dangdut
- (d) Latar belakang budaya, yaitu pengaruh latar belakang budaya seseorang yang mempengaruhi persepsinya terhadap musik dangdut.

D. Informan Penelitian

Menurut Moleong (2005: 121) , penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya.

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai suatu yang ditanya peneliti.
2. Informan merupakan subyek yang secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dan perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Penentuan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan Masyarakat, merupakan informan utama yang secara langsung berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Informan ini adalah beberapa perwakilan masyarakat di Kampung Galih Rt.11 Lk. II Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung, yang ditentukan secara sengaja oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. Informan I

Ketua RT 011 Lk. II Kampung Galih Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung. Nama informan adalah Mukhlis Hidayat, berusia 35 tahun, menjabat sebagai ketua RT sejak tahun 2009 hingga saat ini

b. Informan II

PPN Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung. Nama informan adalah Fathurrahman, berusia 49 tahun, selain menjabat sebagai PPN Kelurahan Campang Raya. Beliau juga dianggap sebagai tokoh masyarakat/Sesepuh di Kampung Galih sekaligus menjadi Ketua Yayasan Perguruan Islam Darul Huda dan juga Pimpinan Pondok Pesantren Darul Huda di lingkungan Kampung Galih Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung

c. Informan III

Ketua pemuda Kampung Galih Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung. Nama informan adalah Ferry,

berusia 28 tahun, menjadi ketua pemuda Kampung Galih Kelurahan Campang Raya sejak tahun 2009 hingga sekarang

d. Informan IV

Ketua RISMA Masjid Nurul Muttaqin Kampung Galih Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung.

Nama informan adalah Sanan berusia 27 tahun

e. Informan V

Bernama Supran, berusia 27 tahun pemuda yang berdomisili di Kampung Galih Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung.

2. Informan tambahan yang tidak secara langsung berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian, namun informan ini memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai pokok permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan penelitian akan diambil dari Dewan Kesenian Lampung yaitu Saiful Irba Tanpaka, yang menjabat sebagai Ketua Harian Dewan Kesenian Lampung dan Bapak Ilham, selaku pemilik Usaha Ria Electone di Tanjung Karang Timur Bandar Lampung.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara menggali dari sumber secara langsung terhadap informan dengan cara bertatap muka dan wawancara. Sumber data primer ini berupa data catatan peneliti tentang pengalaman dan pengetahuan informan, karena dianggap sebagai orang

yang berkaitan atau mengetahui seluk beluk permasalahan. Data informan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada informan yang memiliki kriteria-kriteria.

2. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer, diperoleh melalui studi pustaka antara lain buku-buku yang menunjang penelitian ini.

F. Proses dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar akurat dan sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian ini menggunakan proses dan teknik pengumpulan data sebagaimana disebutkan Moleong (2005:131-133), sebagai berikut:

1. Proses Memasuki Lokasi Penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh berbagai data, maka pada tahap ini terlebih dahulu peneliti meminta izin dan memperkenalkan diri kepada para informan penelitian dan aparat pemerintahan setempat dengan membawa surat izin penelitian dari Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Setelah itu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian untuk menciptakan kepercayaan kepada masing-masing pihak, kemudian menentukan waktu bertemu dalam hal wawancara.

2. Proses Ketika Berada di Lokasi Penelitian (*Getting Along*)

Pada proses ini, peneliti berusaha melakukan hubungan secara pribadi yang akrab dengan para informan, mencari informasi dan berbagai sumber data yang lengkap dan berusaha menangkap makna inti dari berbagai informasi yang

diterima serta masalah yang diamati. Peneliti berusaha sebijak mungkin sehingga tidak menyinggung informan terkait pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara.

3. Proses Pengumpulan Data (*Logging Data*)

Pada proses ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Interview (wawancara), yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.
- b) Observasi (pengamatan), yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti.
- c) Dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Menurut Moleong (2005:136-137), pengolahan data penelitian kualitatif meliputi:

1. *Editing* adalah mengedit data untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh pada pelaksanaan penelitian baik data hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi.

2. *Koding* adalah mengkode data dengan cara memberi kode-kode tertentu pada data lapangan, baik data hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kode nama nama informan dan kelompok informan (primer dan sekunder)+
3. Interpretasi data adalah memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan menguraikan jawaban informan dalam bentuk deskripsi kalimat sesuai pembahasan masing-masing.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara terperinci, menginterpretasikan dan menilai data serta kondisi objek yang ada dilapangan digambarkan dalam bentuk kalimat-kalimat yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang mendukung sehingga dapat dibaca dan dimengerti dengan permasalahan yang akan diangkat memungkinkan dan dapat dijelaskan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiono, 2003: 246) . Aktifitas dalam analisis data tersebut akan melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul

dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu. Mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data-data pokok yang diperoleh dari masyarakat Kampung Galih Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

2. Penyajian data (*data display*)

Kegiatan menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Peneliti berusaha mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat serta proposisi. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dengan cara penambahan data baru.

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Denzim dalam Moleong (2005: 178), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data berarti menggunakan data dari sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu atau alat yang berbeda.